

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan (Suhandari, 2007).

Tanggung jawab sosial perusahaan bukan sekedar kegiatan ekonomi melainkan juga tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Selama ini perusahaan dianggap lembaga yang memberikan keuntungan untuk masyarakat sekitar. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang dianggap perusahaan yang berbahaya bahkan merugikan bagi masyarakat sekitarnya. Karena, kegiatan pertambangan meliputi kegiatan dalam rangka penelitian material, pengelolaan mineral tambang yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang. Kegiatan pertambangan tersebut merupakan kegiatan yang bergerak dibidang pemanfaatan sumber daya alam yang secara langsung maupun tidak langsung dapat

berpengaruh terhadap lingkungan sekitar perusahaan tambang tersebut seperti pencemaran polusi, limbah bagi masyarakat sekitar tambang. Sehingga, Perusahaan tambang sering di pandang tidak sesuai oleh masyarakat sekitar pertambangan(Ana dan Nera, 2018).

Keberadaan perusahaan idealnya bermanfaat untuk masyarakat sekitar, sehingga diharapkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selain memberdayakan masyarakat setempat juga sebagai upaya agar operasional perusahaan berjalan lancar tanpa gangguan. Penerapan pertanggung jawaban perusahaan(CSR) merupakan aspek penting yang harus dilakukan perusahaan dalam operasionalnya. CSR mengacu pada konsep bahwa bisnis memiliki tanggung jawab atas kepentingan masyarakat yang lebih luas, tidak hanya kepentingan keuangan organisasi semata. Terkadang perusahaan tidak menerapkan CSR dengan baik sehingga muncul respon negatif dari masyarakat sekitar perusahaan. Dalam menanggulangi masalah yang muncul perusahaan menerapkan CSR yang bertujuan menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dengan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menciptakan masyarakat di wilayah usahanya dan lingkungan sekitarnya yang sehat(Soehoed, 2005).

Kasus yang terjadi pada perusahaan pertambangan adalah masalah pencemaran lingkungan dan masalah sosial masyarakat sekitar pertambangan. perusahaan harus menjalankan kewajibannya terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan sudah melaksanakan

tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungannya, ini dibuktikan dengan mempekerjakan sebagian orang-orang di area pertambangan dan melakukan konservasi terhadap dalingkungan. (Dematria,2014).

Kesejahteraan penduduk sekitar tambang tak secara otomatis langsung menjadi sejahtera dengan kehadiran pertambangan yang ada di wilayah mereka tinggal. Operasi pertambangan terkadang berada di area laut dan sebagian dari limbah pertambangan masuk ke dalam laut sehingga mencemari ekosistem laut dan hal ini menyebabkan warga sekitar sulit untuk mendapatkan penghasilan karena sebagian besar mata pencaharian warga sekitar adalah nelayan. Dan operasi pertambangan bisa membuat jalan di area pertambangan juga banyak mengalami kerusakan karena sering di lewati oleh kendaraan bermuatan berat guna keperluan pertambangan. Dan mereka yang tidak memperoleh kompensasi dan merasa dirugikan dengan didukung oleh pihak-pihak yang menolak keberadaan perusahaan selalu berusaha untuk mengganggu kegiatan opsional perusahaan baik melalui media massa maupun dengan melakukan penyerangan unjuk rasa langsung ke area pertambangan(Dematria, 2014).

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan(laba)perusahaan. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik juga akan mendapat tekanan yang lebih kuat dari lingkungan perusahaan untuk lebih luas dalam

mengungkapkan CSR secara luas dan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pengungkapan atau tanggung jawab sosialnya. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuat agar tidak diawasi secara ketat atau menghindari pengawasan khusus dari para pemegang hutang. Ukuran perusahaan merupakan skala yang berfungsi untuk klasifikasi besar kecilnya entitas bisnis. Perusahaan yang memiliki tingkat entitas bisnis tinggi mendorong para investor untuk menginvestasikan saham kepada perusahaan dan jika saham perusahaan tinggi membuat pengungkapan CSR nya meningkat, karena pendorong pengungkapan CSR adalah kepemilikan saham perusahaan yang tinggi (Hanafi dan Halim, 2014:4). *Risk Minimization* adalah salah satu alasan mengapa perusahaan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena kegiatan perusahaan pertambangan dapat menyebabkan dampak pasca kegiatan pertambangan dilakukan yaitu dapat merusak lingkungan, pencemaran limbah dari pertambangan dan dampak terhadap masyarakat sekitar perusahaan pertambangan maka dari itu perusahaan harus meminimalisasi resiko kerusakan yang terjadi (WWW.accounting.binus.ac.id).

Beberapa penelitian yang terkait dengan pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah dilakukan oleh Sulastri,dkk(2011), I gusti,dkk(2015), meita,dkk(2015) Hasil penelitian menjelaskan bahwa

profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan menurut Azwir,dkk(2013), hasil penelitian menjelaskan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Azwir,dkk(2013) *leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan menurut Yusi,dkk(2014), I gusti,dkk(2015), Meita(2015), *leverage* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR). Hasil Penelitian Sulastri(2011) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan menurut Azwir,dkk(2013), Yusi,dkk(2014), I gusti,dkk(2015), Meita,dkk(2015) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan uraian latar belakang dan adanya perbedaan hasil penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk menguji kembali mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Alasan menggunakan ketiga variabel tersebut karena terdapat pebedaan pada hasil penelitian terdahulu dan variabel tersebut dirasa paling efektif dalam mempengaruhi CSR. Pada penelitian ini dilakukan pembaruan penelitian yaitu *risk minimization*.

Perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan. Karena Perusahaan pertambangan identik dengan merusak alam yang menyebabkan pencemaran lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Dan perusahaan juga bukan lagi mencari profit / penghasilan semata melainkan juga harus melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Karena perusahaan adalah bagian dari lingkungan (Soehoed, 2005).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini berjudul: “PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *RISK MINIMIZATION* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2016)”

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *risk minimization* sebagai variabel independen serta *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel dependen. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?
4. Apakah *Risk Minimization* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *risk minimization* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

* Dengan melakukan penelitian dan mempelajari bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan organisasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, memberikan bukti empiris dan pemahaman tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *risk minimization* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diharapkan dapat menjadi kajian dalam proses pembelajaran akuntansi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian untuk melakukan penelitian selanjutnya.

